

LAPORAN AKHIR
INTERNATIONAL RESEARCH COLLABORATION
AND SCIENTIFIC PUBLICATION



Research Title:

GAMELAN MUSIC FOR DANCE (CHOREOGRAPHY)

Research Team:

Dr. Sumaryono, M.A.
NIDN: 0001115709

Anggota:

Prof. Dr. Y. Sumandiyo Hadi, SST.,SU.
NIDN: 0017074907

Dibiayai oleh
Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Sesuai Dengan Kontrak Penelitian
Nomor 005/SP2H/LT/DRPM/2018; Tgl. 30 Januari 2018

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
Nopember 2018

HALAMAN PENGESAHAN


Judul : Gamelan Music for Dance (Choreography)
Peneliti/Pelaksana
Nama Lengkap : Dr. Drs SUMARYONO,
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
NIDN : 0001115709
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Program Studi : Tari
Nomor HP : 0818265705
Alamat surel (e-mail) : mar_yono@yahoo.com
Anggota (1)
Nama Lengkap : Dr Y SUMANDIYO HADI
NIDN : 0017074907
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Institusi Mitra (jika ada)
Nama Institusi Mitra : Center For Southeast Asian Studies, University of
Michigan
Alamat : Weiser Hall, 500 Church St. Ste, 400 Ann Arbor MI
48109
Penanggung Jawab : Christi-Anne Castro, Ph.D
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 2 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 15,0,0,00.,000.,00
Biaya Keseluruhan : Rp 54,2,8,63.,000.,00

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan



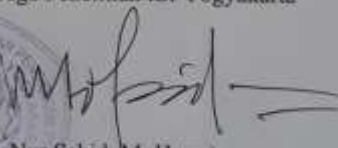
(Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.)
NIP/NIK 195606301987032001

D.I. YOGYAKARTA, 18 - 11 - 2018
Ketua,



(Dr. Drs SUMARYONO,)
NIP/NIK 195711011985031005

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta



(Dr. Nur Sahid, M. Hum.)
NIP/NIK 196202081989031001

Research Title:

GAMELAN MUSIC FOR DANCE (CHOREOGRAPHY)

ABSTRACT

In understanding the "time structure" in a dance or choreography, it usually tends to associate the relationship of dance with its accompaniment. The artistic nature of the nature of the assumption that choreography or dance should be combined with accompaniment music is an open statement; however, one must realize that dance and music are interrelated, through their artistically inevitable use. It can be shown that the relationship between the two arts always chooses the way. The tradition of interdependence and mutual influence of both art is an understanding in the analysis of "time structure". Dance and music is a harmonious marriage. Never assume that music as a dance servant, but also the music should not dominate dance. In dance performances, music is really a companion, which is "accompanying" a choreography or dance. When a choreography has not been accompanied by music, it can not yet be fully felt, but when it comes together with a suitable musical accompaniment, the performance becomes complete, and the emotional touch is reached.

Music as a choreography or dance accompaniment can be analyzed as a rhythmic function of dance movements, and serves as a melodic-illustrative supporting the atmosphere of the dance theme, or can occur both functions in harmony. Music as a rhythmic accompaniment that accompanies dance in accordance with rhythmic motion, or viewed from the point of dance; his motion requires only rhythmic pressure in accordance with his music accompaniment without any other pretense. The analysis of dance music as melodic-illustrative or supportive of the atmosphere, merely the rhythm or tempo or the division of time in music does not bind the motion and is not so noticed. While music as a harmonious choreography accompaniment is a combination of rhythmic music in accordance with its dance moves, and as melodic-illustrative. Most of the dance uses music like this because to avoid static or monotonous and more varied, and for harmony between dance and music.

The style or style of accompaniment for such choreography or dance depends on the background of the music stylist, as well as the ethnic cultural backgrounds of the choreography or dance created. Therefore, as a phenomenon of the existence of dance performance or choreography like that, it is very interesting to be studied, and analyzed, because it is expected to get a new finding or novelty related to method, concept, and theory.

Keywords: gamelan, rhythmic, melodic-illustrative, harmonious, choreography

P R A K A T A

Senantiasa KAMI ucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kasih, karena dengan segala berkat yang dilimpahkanNya, karena apa yang kami kerjakan selama ini dapat terlaksana dengan baik dan selamat. Seperti kesempatan ini, dalam rangka kewajiban seorang tenaga pengajar wajib melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, kami telah berhasil menyelesaikan penelitian skema penelitian Kerjasama Luar Negeri dengan judul: *Music For Dance (Choreography)* Jenis penelitian yang termasuk penelitian dasar ini merupakan rangkaian atau multi tahun (2 tahun), yaitu tahun 2018 dan tahun kedua 2019, yang didanai oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi; sesuai Dengan Kontrak Penelitian Nomor 005/SP2H/LT/DRPM/2018; Tgl. 30 Januari 2018.

Sampai pelaporan akhir penelitian ini, telah dapat diselesaikan, beberapa tahapan luaran sesuai dengan yang direncanakan antara lain luaran wajib, yaitu bekerjasama langsung atau partisipasi langsung dengan mitra penelitian yaitu Center for Southeast Asian Studies (CSEAS), University of Michigan. di University of Michigan, USA, ketika kelompok gamelan dari lembaga itu mengadakan konser gamelan dan tari pada tanggal 26 Maret 2018. Di samping itu peneliti bisa mengadakan workshop musik gamelan untuk iringan tari di lingkungan mahasiswa dan pengajar dari School of Music, Dance and Theatre, University of Michigan. Sementara luaran wajib berupa publikasi di jurnal ilmiah internasional sedang dalam proses atau submitted.

Dengan selesainya penelitian tahap pertama ini, tidak lupa diucapkan banyak terima kasih kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, yang telah memberi kesempatan dan surat tugas kepada kami untuk melakukan skema penelitian ini. Tidak lupa diucapkan terima kasih kepada mitra penelitian, dalam hal ini Center for Southeast Asian Studies (CSEAS), University of Michigan. di University of Michigan, yang telah membantu dan kerjasama yang baik. Di samping itu kepada Rektor ISI Yogyakarta yang secara langsung maupun tidak langsung telah ikut pula membantu terlaksananya penelitian ini.

Akhirnya, saya yakin bahwa hasil penelitian ini masih banyak kekurangannya; oleh karena itu kami berharap adanya saran atau petunjuk untuk langkah perbaikan selanjutnya

Yogyakarta, Nopember 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| RINGKASAN..... | iii |
| PRAKATA | iv |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR GAMBAR | vi |
| BAB. I PENDAHULUAN | 1 |
| BAB. II. TINJAUAN PUSTAKA/SUMBER | 9 |
| BAB. III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN | 12 |
| BAB. IV. METODE PENELITIAN | 12 |
| BAB. V. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI..... | 14 |
| BAB. VI. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA | 15 |
| BAB. VII. KESIMPULAN DAN SARAN | 16 |
| DAFTAR PUSTAKA | 18 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN: | |
| Lampiran 1: Surat Tugas | 19 |
| Lampiran 2. Foto dua peneliti bersama Director & Staf CSEAS | 20 |
| Lampiran 2. Surat Pertanggungjawab Belanja & Rekapitulasi Penggunaan Anggaran | 21 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|---|
| Gambar. 1. Kelompok Gamelan/Karawitan dari University of Michigan | 4 |
| Gambar 2. Poster Konser Gamelan dan Tari di Hill Auditorium | 4 |
| Gambar 3. Suasana persiapan Konser di Gedung Hill Auditorium, Univ, of Michigan. | 5 |
| Gambar 4. Tari Klana Topeng (Prof. Dr. Y. Sumandiyo Hadi) sedang latihan utk konser | 6 |
| Gambar 5. Tari Klana Topeng (Prof. Dr. Y. Sumandiyo Hadi) sedang latihan utk konser | 6 |
| Gambar 6. Tari Klana Topeng (Prof. Dr. Y. Sumandiyo Hadi) ketika konser | 7 |
| Gambar 7. Tari Klana Topeng (Prof. Dr. Y. Sumandiyo Hadi) ketika konser | 7 |
| Gambar 8. Leaflet Javanese Dance Workshop | 8 |

BAB. I PENDAHULUAN

”Waktu”(*time*) dipahami sebagai faktor pengorganisir dalam setiap kegiatan. Koreografi atau tari dan juga aktivitas lain, terjadi dalam struktur waktu, berada di dalamnya dan bekerja dengannya (Hadi, 2003: 50). Seorang penata tari dalam proses koreografi harus sadar benar bahwa ”waktu”adalah sebagai elemen estetis, karena sebetulnya seorang penari atau koreografer sedang dalam proses penciptaan sebuah desain atau struktur waktu. Ketika gerakan berlangsung berarti ada sebuah satuan waktu yang dibagi-bagi sesuai dengan tujuannya, sehingga menjadi struktur waktu atau ritmis yang harmonis. Struktur waktu atau ritmis dari sebuah gerakan tari dengan pengulangan dan pola-pola pengembangannya, menunjukkan suatu kerangka kerja yang membuat kejelasan dan petunjuk bagi pengamat terhadap maksud kesadaran estetis itu. Karena struktur waktu inheren pada gerak, maka penari atau koreografer bekerja terus-menerus dengan aspek gerak dan aspek waktu. Dalam gerakan, aspek waktu sebagai suatu alat untuk memperkuat hubungan-hubungan kekuatan dari rangkaian gerak, dan juga sebagai alat untuk mengembangkan secara kontinyu, serta mengalirkan secara dinamis, sehingga menambah keteraturan tari atau koreografi. Struktur waktu dalam tari dapat dianalisis adanya aspek-aspek tempo, ritme, dan durasi.

Dalam memahami struktur waktu dalam sebuah tarian, biasanya cenderung untuk mengkaitkan hubungan gerak tari dengan musik iringannya. Sifat dasar keabsahan secara artistik dari asumsi bahwa tari harus dikombinasikan dengan musik iringan, adalah pernyataan yang terbuka; bagaimanapun juga orang harus menyadari bahwa tari dan musik saling berkaitan, melalui penggunaannya yang secara artistik tak dapat dielakkan (Zallman, 1971:71-93). Dapat ditunjukkan bahwa hubungan antara kedua seni itu selalu memilih cara. Tradisi saling ketergantungan dan saling mempengaruhi dari kedua seni itu merupakan pemahaman dalam analisis struktur waktu. Tari dan musik merupakan perkawinan yang harmonis. Jangan sekali-kali beranggapan bahwa musik sebagai abdi tari, tetapi juga sebaliknya musik jangan sampai mendominasi tari. Dalam pertunjukan tari, musik betul-betul sebagai pengiring, yaitu ”mengiringi” tari. Ketika sebuah koreografi belum diiringi musik, belum dapat

dirasakan sepenuhnya, tetapi ketika hadir bersama-sama dengan iringan musik yang cocok, pertunjukan menjadi lengkap, dan tercapai sentuhan emosionalnya.

Musik sebagai pengiring tari dapat dianalisis fungsinya sebagai iringan ritmis gerak tarinya, dan berfungsi sebagai melodis-ilustratif pendukung suasana tema tariannya, atau dapat terjadi kedua fungsinya secara harmonis. Musik sebagai iringan ritmis yaitu mengiringi tari sesuai dengan ritmis gerakannya, atau dipandang dari sudut tarinya; gerakannya memang hanya membutuhkan tekanan ritmis sesuai dengan musik iringannya tanpa pretensi yang lain. Kemudian analisis musik tari yang bersifat melodis-ilustratif atau pendukung suasana, semata-mata ritme maupun tempo atau pembagian waktu dalam musik tidak mengikat gerak dan tidak begitu diperhatikan; sehingga musik pengiring jenis ini harus menimbulkan kesan "berbicara" atau adanya komunikasi dan merupakan kesatuan yang sempurna antara musik dan tari. Analisis musik pengiring tari yang lain adalah kombinasi antara musik yang ritmis sesuai dengan gerak tarinya, dan sebagai ilustrasi. Sebagian besar garapan tari menggunakan musik seperti ini karena untuk menghindari sifat statis atau monoton dan lebih bervariasi, serta untuk kepentingan harmoni antara tari dan musik. Analisis pemahaman ini semata-mata tidak hanya kepentingan ritmis gerak sesuai dengan ritmis musiknya saja, tetapi sekaligus menyesuaikan suasana melodinya, sehingga menjadi harmonis.

Pemahaman secara artistik dari asumsi bahwa tari atau koreografi harus diiringi dengan musik, sesungguhnya bersifat terbuka. Bagaimanapun juga seorang penata tari atau koreografer telah menyadari bahwa tari dan musik iringan saling berkaitan, melalui penerapannya yang tidak dapat dielakkan. Sesungguhnya proses koreografi sejak pembentukan atau penyeleksian motif-motif gerak, seorang penata tari sudah mulai bekerja dengan "waktu" atau kesadaran penggunaan "musik" sebagai iringan tari; dan dapat diidentifikasi bahwa hubungan antara kedua seni itu selalu memilih cara perlakuannya. Dalam proses koreografi yang berakhir pada koreografi sebagai produk, biasanya penata tari yang memilih, menentukan penata iringannya; sehingga dalam prosesnya penata iringan bertanggungjawab kepada penata tarinya. Oleh karena itu, mereka harus faham betul karakter pribadi masing-masing yang berhubungan dengan "proses kreatif", terutama saling memahami maksud dan tujuan koreografi yang akan

digarap. Gaya atau *style* musik iringan untuk koreografi atau tarian semacam itu, sangat tergantung dari latarbelakang penata musiknya, maupun nilai-nilai yang melatarbelakangi etnis budaya dari koreografi atau tarian yang diciptakan.

Fenomena keberadaan seni pertunjukan tari atau koreografi seperti itu, baik yang bersifat tradisional, kreasi baru maupun kontemporer, sudah banyak berkembang di seluruh wilayah nusantara, maupun mancanegara sehingga memiliki cirikhas atau gaya sendiri-sendiri, seperti gaya Yogyakarta, Surakarta, Sunda, Melayu, maupun di mancanegara seperti negara-negara Eropa, Amerika, dan wilayah Asia seperti China, Pilipina, Malaysia, Singapore.. Masing-masing wilayah tersebut telah bermunculan bentuk koreografi atau tarian dengan musik iringannya sesuai dengan latarbelakang penata iringannya, maupun koreografernya. Penelitian tahun pertama (2018) dalam skema penelitian dasar yaitu Penelitian Kerjasama Luar negeri, terutama bertujuan melihat keberadaan kelompok Gamelan Jawa yang ada di University of Michigan, di bawah koordinasi atau kerjasama dengan Centre for Southeast Asian Studies. Gamelan Jawa yang berada di University of Michigan tersebut disumbangkan oleh presiden RI pertama (Ir. Soekarno) ketika mendapatkan anugerah Doktor Honoris Causa pada tahun 1957. Oleh karena itu sejarah keberadaan gamelan serta terbentuk kelompok karawitan dari mahasiswa maupun dosen dan pecinta karawitan Jawa di University of Michigan, sangat menarik untuk diteliti. Pada penelitian Kerjasama Luar Negeri ini, dengan mitranya adalah Centre for Southeast Asia Studies, University of Michigan, USA.



Gambar 1. Kelompok Gamelan/Karawitan dari University of Michigan Sedang mengadakan latihan untuk Concert tanggal 26 Maret 2018

Kelompok karawitan Jawa yang biasa untuk mengiringi tarian Jawa tersebut selalu diselenggarakan dalam acara konser yang berlangsung setiap tahun sekali berbentuk kegiatan yang disebut Concert Music for Dance, seperti konser pada tahun 2018 ini dengan tema *A Concert of Classic and Popular Gamelan Music and Dance Tradition of Java*. Diselenggarakan di Hill Auditorium, suatu gedung konser kebanggaan University of Michigan, pada tanggal 26 Maret 2018.



Gambar 2. Poster Konser Gamelan dan Tari di Hill Auditorium, University of Michigan, Pada tanggal 26 Maret 2018.

Penelitian Kerjasama Luar Negeri pada tahun pertama ini, peneliti (Dr. Sumaryono, MA, dan Prof. Dr. Y. Sumandiyo Hadi, SST., SU), dianggap dua orang peneliti/seniman sarjana (*two highly renowned artist-scholars*) dari Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang sedang mengadakan penelitian tentang musik untuk tari (*music for dance*). Oleh karena itu dalam kesempatan konser itu peneliti langsung ikut terjun terlibat dalam konser (*participant as observed*), yaitu sebagai penari dan pemusik (pengendang) untuk menari tarian solo (*solo performance*) yaitu tari Klana Topeng, yang diiringi oleh kelompok gamelan itu.



Gambar. 3. Suasana persiapan Konser di Gedung Hill Auditorium, Univ, of Michigan



Gambar 4. Tari Klana Topeng (Prof. Dr. Y. Sumandiyo Hadi) sedang latihan untuk persiapan konser, diiringi oleh kelompok Gamelan Univ. of Michigan.



Gambar 5. Tari Klana Topeng sedang latihan untuk persiapan konser, diiringi oleh kelompok Gamelan Univ. of Michigan dengan Pengendang (Dr. Sumaryono), di Hill Auditorium, Univ. of Michigan



Gambar 6. Tari Klana Topeng atau (Prof. Dr. Y.Sumandiyo Hadi) ketika konser, tanggal 26 Maret 2018 di Hill Auditorium,dengan pengendang pengendang Dr. Sumaryono



Gambar 7. Tari Klana Topeng atau *Solo Performance* (Prof. Dr. Y. Sumandiyo Hadi) ketika konser, tanggal 26 Maret 2018 di Hill Auditorium

Di samping berpartisipasi dalam konsert tari dan gamelan (*Gamelan Music and Dance*) penelitian KLN dengan University of Michigan, dua peneliti juga mendapatkan kesempatan untuk memberikan *Workshop* di lingkungan mahasiswa dan pengajar dari universitas itu pada tanggal 22 Maret 2018.

Javanese dance workshop

Thursday, March 22
Kevreson Rehearsal Hall; School of Music, Theatre and Dance
5:00-6:00 PM



Senior dancer and scholar Prof. Y. Sumandiyo Hadi and renowned drummer Dr. Sumaryono, both visiting from the Indonesian Arts Institute in Yogyakarta, will discuss the story and significance of the *Klănã Topèng* masked dance (shown above), and lead participants in learning some of its basic rhythms and movements.

Learn about Javanese masked dance directly from two masters in this workshop, and then see them perform it on stage with the UM Gamelan Ensemble in Hill Auditorium on Monday, March 26.

Gambar 8. Leaflet Javanese Dance Workshop
Di School of Music, Theatre and Dance, Univ. of Michigan, 22 Maret 2018

Perumusan Masalah penelitian KLN

Oleh karena itu penelitian skema Kerjasama Luar Negeri dengan judul *Music For Dance (Choreography)* sungguh sangat menarik dan penting untuk diteliti, dan dianalisis, karena jawaban atau analisisnya akan mendapatkan sebuah temuan baru *novelty* yang berkaitan dengan metode, konsep, maupun teori yang berhubungan dengan musik iringan koreografi atau tari. Adapun pertanyaan penelitian yang perlu mendapatkan jawabannya antara lain

1. Bagaimana sesungguhnya peran musik iringan gamelan atau karawitan Jawa dalam sebuah pertunjukan tari ?
2. Mengapa kelompok gamelan Jawa di mancanegara (University of Michigan) masih terus berlangsung sampai sekarang?
3. Sejauh mana keberadaan kelompok itu dapat mengiringi sebuah tarian Jawa ?

BAB. II. TINJAUAN SUMBER/ PUSTAKA

Beberapa pemahaman tentang hubungan koreografi atau tari dan musik iringannya, telah banyak ditunjukkan dari sumber-sumber tertulis. Sumber dari hasil penelitian itu, melihat adanya hubungan kedua seni itu, peran musik semata-mata hanya berfungsi sebagai pengiring saja. Sesungguhnya musik iringan tari memiliki peran yang besar dan penting dalam sebuah seni pertunjukan tari. Oleh karena itu penelitian yang bersifat riset dasar ini, berusaha memahami bagaimana sesungguhnya peran atau fungsi musik iringan dalam sebuah seni pertunjukan tari.

Di antara buku-buku yang membahas tentang tari atau koreografi kebanyakan selalu menganalisis keberadaan musik iringan, seperti misalnya tulisan Margery J. Turner. 1971, dengan judul *New Dance: Approaches To Nonliteral Choreography*; bagian dari buku itu yaitu pada bab V (Turner, 1971, pp. 71-93), secara khusus membahas tentang *Music and Dance*, yang ditulis khusus oleh Arlene Zallman. Khususnya dari bab ini adalah menjajagi lebih dalam sumber-sumber hubungan antara musik dan tari, serta mendorong para penari mengembangkan suatu pengetahuan yang mendasar tentang materi-materi ritmik, struktur, dan symbol-simbol notasional agar dapat melengkapi secara teknis untuk mencari lebih dalam karakteristik yang sungguh riil, bahwa kedua seni itu saling mendukung secara keorganisasian, atau